

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pengamatan yang dilakukan pada film animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 1-7. Adapun teknik penyampaian dakwah film animasi Adit dan Sopo Jarwo dilihat dari teknik *audio visualnya* baik yang terkait dengan *dialog*, musik (ilustrasi, *theme song*, *sound effect*), dan lokasi. Teknik penyampaian dakwahnya yaitu menggunakan komunikasi informatif, persuasif, pervasif, koersif, instruktif, dan hubungan manusiawi. Berikut teknik penyampaian pesan dakwah film animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 1-7:

1. Teknik Penyampaian Pesan Dakwah Melalui *Dialog*

a. Pada *Scene* 1 episode 1

Teknik yang digunakan dengan cara komunikasi yang instruktif. Karena Bunda menasehati anaknya yaitu Adit, suatu perintah yang bersifat mengancam. Tetapi ancamannya itu mengandung suatu yang dapat menjadikan seseorang itu untuk melakukan perintahnya.

b. Pada *scene* 1 episode 2

Teknik penyampaian pesan dakwah yang digunakan yaitu dengan cara komunikasi

informatif. Pesan yang disampaikan oleh Ayah dan Bunda merupakan informasi agar seluruh manusia mengucapkan salam awal dan akhir pembicaraan agar keselamatan di kabulkan oleh Allah SWT.

c. Pada *Scene* 4 Episode 3

Teknik penyampaian pesan dakwah yang tergambar pada *scene* ini adalah dengan cara komunikasi koersif, yaitu komunikasi berupa perintah, ancaman, sangsi dan lain-lain yang bersifat paksaan, sehingga orang-orang yang dijadikan sasaran (komunikan) melakukannya secara terpaksa.

d. Pada *Scene* 7 episode 4

Teknik penyampaian dakwah pada *scene* ini menggunakan teknik komunikasi hubungan manusiawi. Seperti halnya Bang Haji Udin memberi solusi Kang Ujang agar tidak emosi atau marah menghadapi musibah karena semua kembali kepada Allah dan bisa mencari solusi bagaimana seharusnya dilakukan.

e. Pada *scene* 1 episode 5

Teknik penyampaian dakwahnya dengan menggunakan komunikasi persuasif karena Adit mengajak Denis agar mau minta maaf kepada Jarwo dan Sopo karena bersalah telah menendang bola mengenai muka bang Jarwo. Dakwah yang dilakukan Adit adalah merubah sikap Denis.

f. Pada *scene* 1 episode 6

Teknik penyampaian dakwah pada *scene* ini menggunakan komunikasi koersif karena Haji Udin melakukan sanksi atau ancaman agar Jarwo mengetahui mana yang adil dan benar. Teknik komunikasi Haji Udin berupa perintah, ancaman, sangsi kepada Jarwo yang bersifat paksaan, sehingga Adit dan Denis memperoleh keadilan.

g. Pada *Scene* 5 Episode 7

Teknik penyampaian dakwah pada *scene* ini, Haji Udin menyampaikan dakwahnya secara Instruktif. Karena Haji Udin memerintah yang bersifat mengancam. Tetapi ancamannya itu mengandung suatu yang dapat menjadikan seseorang itu untuk melakukan perintahnya.

2. Teknik Penyampaian Pesan Dakwah Melalui Ilustrasi Musik

a. Pada *scene* 3 episode 1

Teknik penyampaian dakwahnya dengan bermakna hubungan manusiawi, Ilustrasi musik pada adegan ini menggunakan drum band yang mengalun indah ketika Sopo sedang membantu Nenek suasana seakan menggambarkan pagi yang cerah dan suasana hati keduanya yang lagi senang.

b. Pada *scene* 4 episode 2

Teknik penyampaian dakwahnya menggunakan pervasif karena Adit sifatnya membuat Denis dapat merubah sifat dan pikirannya akan ketakutan yang dihadapi menjadi keberanian. Ilustrasi musik pada adegan ini menggunakan alunan musik piano dan drum dengan suara keras dan langsung berhenti, musik dimainkan ketika Denis melihat kayu itu menjadi jembatan.

c. Pada *scene* 8 episode 3

Teknik penyampaian dakwah pada *scene* tersebut mencerminkan hubungan manusiawi dan menghilangkan hambatan-hambatan komunikasi. Ilustrasi musik pada adegan ini adalah piano yang

mengalun santai tapi menegangkan hati ketika Warga bertemu Haji Udin di depan masjid, sehingga proses pengenalan keduanya berlangsung harmonis.

d. Pada *scene* 3 episode 4

Teknik penyampaian dakwah pada *scene* tersebut bersifat Informatif karena pesan yang disampaikan Kang Ujang kepada seseorang atau sejumlah orang bahwa Kang Ujang sedang solat. Ilustrasi musik pada adegan ini menggunakan piano nada tinggi sehingga membuat hati penonton tahu akan manfaatnya.

e. Pada *Scene* 4 episode 5

Teknik penyampaian dakwah yang dilakukan Adit dan Denis memperlihatkan komunikasi pervasif, karena membuat seseorang yang melihat adegan tersebut dapat merasakan dan meresapi suatu kejadian yang dihadapi Adit dan Denis pada waktu dicurangi Jarwo dan Sopo. Ilustrasi musik pada adegan ini menggunakan alunan musik biola dengan suara keras dan suara biola nada menurun, seakan menggambarkan suasana hati Adit yang ikut kaget mendengar berita tersebut.

f. Pada *Scene* 3 episode 6

Teknik penyampaian dakwah pada *scene* ini dengan cara koersif, karena teknik komunikasi berupa perintah, ancaman, sangsi dan lain-lain yang bersifat

paksaan yang dilakukan Jarwo kepada Adit, Denis dan Madun pada saat pertandingan. Ilustrasi musik pada adegan ini menggunakan alunan musik biola, drum, terompet, piano dengan suara keras dan suara biola nada menurun, musik dimainkan ketika Adit mendengar Jarwo mengatakan pelanggaran seakan menggambarkan suasana hati Adit yang ikut kaget mendengar kata tersebut.

g. Pada *scene* 1 episode 7

Teknik penyampaian dakwah pada *scene* ini menggunakan cara pervasif karena Jarwo yang melihat seorang anak yang menjadi ojek payung dan pikirannya dapat meresapi agar Jarwo bisa menjadi seperti anak tersebut. Ilustrasi musik pada adegan ini adalah drum yang mengalun menegangkan hati ketika Jarwo kaget ketika melihat anak itu dapat uang, Alunan drum yang menegangkan hati pada penonton bahwa itu adalah awal dari kesuksesan Jarwo.

3. Teknik Penyampaian Pesan Dakwah Melalui *Theme song*

Pada episode 1 sampai 7, Teknik penyampaian dakwah menggunakan cara *theme song* yaitu pada lirik lagu yang didalamnya ada makna akan pentingnya persahabatan. Persahabatan termasuk hubungan manusiawi karena dalam kaitannya hubungan manusia tidak hanya dalam hal berkomunikasi saja, namun

didalam pelaksanaannya terkandung nilai-nilai kemanusiaan serta unsur-unsur kejiwaan yang amat mendalam.

4. Teknik Penyampaian Pesan Dakwah Melalui *Sound Effect*

a. Pada *scene* 1 episode 1

Teknik penyampaian dakwah pada *scene* ini, cara yang dilakukan Bunda yaitu komunikasi instruktif yang memerintah, nasihat-nasihat kepada Adit. *Sound effect* pada adegan ini adalah suara rem dan rantai sepeda yang menguatkan tokoh Adit di dalam adegan tersebut sebagai seorang muslim dan sebagai anak yang penurut.

b. Pada *Scene* 3 Episode 2

Teknik penyampaian dakwah yang dilakukan Adit merupakan persuasif karena bersifat mengajak seseorang agar saling tolong menolong kepada orang lain. *Sound effect* pada adegan ini suara kayu jembatan. *Sound effect* ini digunakan sebagai tanda bahwa Adit, Denis, dan Adel sedang berada di jembatan kayu tersebut yang berjuang melewati kejaran Sopo.

c. Pada *scene* 3 episode 3

Teknik penyampaian dakwah yang terlihat pada *scene* ini yaitu adanya hubungan manusiawi karena seorang yang bersalah seharusnya minta maaf dan

menolong korbannya. *Sound effect* pada adegan ini menggunakan suara motor berjalan. *Sound effect* ini digunakan sebagai tanda bahwa Sopo dan Jarwo sedang menaiki sepeda motornya yang akan mengejar Adit.

d. Pada *scene* 1 episode 4

Teknik penyampaian dakwah yang digunakan merupakan dakwah secara informatif karena berlaku komunikasi satu arah, pesannya bersifat umum, media *soundnya* menimbulkan keserempakan agar segera melakukan solat, serta komunikannya heterogen. *Sound effect* pada adegan ini menggunakan suara adzan dhuhur sebagai tanda masuknya waktu solat dhuhur ketika Kang Ujang berjualan bakso yang akan dilakukan yaitu solat berjamaah dahulu sebelum berjualan.

e. Pada *scene* 4 episode 5

Teknik yang disampaikan pada *scene* ini menandakan bahwa adanya informasi. Bahwa wasit memimpin pertandingan dengan bijak dan adil dalam permainan sepakbola. *Sound effect* pada adegan ini menggunakan suara peluit sebagai penguat kekagetan Adit ketika Jarwo melakukan kecurangan.

f. Pada *scene* 1 episode 6

Teknik penyampaian dakwah menggunakan koersif, karena Haji Udin mengutarakan kata-kata kepada Jarwo yang berupa perintah, ancaman, sangsi dan lain-lain yang bersifat paksaan. *Sound effect* pada adegan ini menggunakan suara peluit sebagai penguat kekagetan Jarwo ketika Haji Udin sebagai wasit dan Jarwo tidak bisa melakukan kecurangan.

g. Pada *scene* 6 episode 7

Teknik penyampaian pesan yang tergambar pada *scene* ini merupakan persuasif, karena mengajak agar tidak melakukan hal-hal yang dibenci oleh Allah SWT, seperti sombong, ria, takabur, dengki dan sebagainya. *Sound effect* pada adegan ini menggunakan suara angin yang kencang ketika Jarwo selesai menghitung uang diletakkan di meja, suara angin tersebut seakan mewakili agar tidak sombong.

5. Teknik Penyampaian Pesan Dakwah Melalui Adegan

a. Adegan pada *scene* 3 episode 1

Teknik penyampaian dakwah di perlihatkan pada adegan tersebut yaitu Sopo yang menolong nenek yang sedang menjemur pakaian, ini termasuk

dalam teknik hubungan manusiawi. Berbuat baik terhadap orang lain dan tolong-menolong dalam kebaikan.

b. Adegan pada *scene* 4 episode 2

Teknik penyampaian dakwah menggunakan cara saling membantu dan menolong berarti bahwa mempererat hubungan manusiawi. Apabila melakukan perbuatan yang bersifat terbaik kepada orang yang jahat.

c. Adegan pada *scene* 3 episode 3

Teknik penyampaian dakwah yang dilakukan Adit yaitu dengan cara Instruktif, pada saat Denis ingin kabur karena salah Adit menahan dan memerintah Denis yang bersifat mengancam.

d. Adegan pada *scene* 6 episode 4

Teknik penyampaian dakwah bersifat informatif karena pada *scene* ini terlihat seorang pengemis yang minta sedekah dan itu menjadi simbol informasi bahwa sedekahlah kepada orang yang lemah dan tidak mampu.

e. Adegan pada *scene* 2 episode 5

Teknik penyampaian dakwah yang dilakukan Jarwo menggunakan Instruktif kepada Adit. Instruktif Jarwo bersifat memerintah dan menasehati.

f. Adegan pada *scene* 1 episode 6

Teknik penyampaian yang dilakukan Haji Udin dengan cara mempererat hubungan manusiawi karena terdapat rasa kepedulian Haji Udin kepada yang Jarwo, perbuatan Jarwo yang semakin hari semakin salah membuat Haji Udin turut merasakan dan peduli ingin merubah sikap, perilaku dan perbuatan Jarwo agar lebih benar.

g. Adegan pada *scene* 5 Episode 7

Teknik penyampaian dakwah yang dilakukan Haji Udin kepada Jarwo yaitu mengajak kepada jalan kebenaran dan memberitahu akan mana hal yang benar dan salah. Perihal meminjam seharusnya izin kepada pemiliknya dan apabila bekerja harus pekerjaan yang benar bukan pekerjaan yang salah begitu kata-kata yang diucap oleh Haji Udin.

6. Teknik Penyampaian Pesan Dakwah Melalui Lokasi

a. Lokasi pada *scene* 4 episode 1

Teknik penyampaian dakwahnya menggunakan cara yang informatif, karena dakwah pada *scene* ini menginformasikan bahwa apa yang dilakukan oleh Jarwo itu salah. Mengambil dompet atau barang di jalan yang bukan haknya dan seharusnya dikembalikan kepada pemiliknya. Lokasi pada adegan ini berada di tengah perkampungan.

b. Lokasi pada *scene* 5 episode 2

Teknik penyampaian dakwah yang dilakukan Adit yaitu dengan cara pervasif karena perbuatan Adit yang bisa ditiru dan diteladani sehingga merembas atau meresap kepada orang yang melihatnya. Lokasi pada adegan ini terletak di Halte.

c. Lokasi pada *scene* 5 episode 3

Teknik penyampaian dakwah yang diperlihatkan pada *scene* ini yaitu adanya warga yang menyapa Haji Udin dan mengucapkan salam. Salah satu bentuk untuk mempererat tali persaudaraan umat Islam dengan bersilatutrahmi dan saling menyapa. Dakwah seperti ini mengisyaratkan dakwah hubungan manusiawi. Lokasi didepan musholla.

d. Lokasi pada *scene* 7 episode 4

Teknik penyampaian dakwah yang dilakukan Haji Udin saat berdiskusi adalah memberi nasihat, petuah dan masukan agar kang Ujang lebih sabar menghadapi cobaan. Termasuk persuasif yang bertujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku Kang Ujang.

e. Lokasi pada *scene* 5 episode 5

Teknik penyampaian dakwah *scene* ini bersifat informatif karena disimbolkan dari Kang Ujang yang memberi hadiah pada saat ulang tahunnya dan memberi informasi kepada seluruh yang melihatnya agar memberi apabila diberi umur panjang. Lokasi pada adegan ini berada di tempat jual bakso Kang Ujang.

f. Lokasi pada *scene* 8 episode 6

Haji Udin dalam menyampaikan dakwahnya dengan menggunakan koersif, yang berupa perintah agar Jarwo melakukan hal yang bermanfaat, ancaman apabila Jarwo melakukan hal yang merugikan, sangsi apabila Jarwo melakukan pelanggaran bersifat paksaan. Lokasi pada adegan ini terletak di lapangan sepak bola.

g. Lokasi pada *scene* 4 episode 7

Teknik penyampaian dakwah yang dilakukan Jarwo merupakan hubungan manusiawi karena Jarwo berusaha dan berinteraksi dengan warga sekitar. Lokasi pada adegan ini berada di perkampungan. Suasana diambil dalam keadaan asri dan Islami, terlihat pada rindangnya pepohonan yang besar dan masyarakatnya yang menggunakan kerudung.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti dapatkan dari film animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode 1-7, ada beberapa catatan penting dari peneliti untuk dijadikan renungan bagi tim produksi film animasi Adit dan Sopo Jarwo ataupun tim produksi film yang lain, peneliti selanjutnya maupun khalayak umum, yaitu:

1. Film animasi Adit dan Sopo Jarwo berusaha menyampaikan dakwah kepada penonton tentang kisah perjuangan Adit Cs yang berisi semangat anak muda, patriotisme anak muda dalam merepre sentasikan pemikiran-pemikirannya. Hal ini dapat menjadi inspirasi bagi penonton untuk dapat memberikan pencerahan bagi bangsa dan dapat meniru keteladanan sikap Adit Cs.
2. Melalui film animasi Adit dan Sopo Jarwo diharapkan masyarakat dapat diajak menelusuri kisah humanis untuk lebih mengenal sosok yang begitu lekat dengan sikap toleransi beragama dan dengan melihat film animasi Adit dan Sopo Jarwo bisa ikut membawa perubahan bagi umat Islam secara keseluruhan.
3. Bagi insan film, hendaknya mengutamakan pesan dakwah dan ide cerita dalam membuat karya film. Bagi penikmat film supaya lebih teliti dalam memahami makna film yang ditayangkan sehingga dapat memahami sisi positif dari film tersebut.

4. Bagi para akademisi yang memiliki kerangka berfikir yang kritis seyogyanya memberikan perangkat analisis yang baru dalam hal memahami makna atau pesan media massa, khususnya film.
5. Peneliti berharap nantinya ada penelitian tentang masalah yang serupa sebagai pembandingan agar objektivitas karya ini dapat dipertanggung jawabkan.
6. Pada dasarnya meneliti film dengan menggunakan semiotik akan menarik dan menghasilkan data yang baik jika dikaji secara tepat. Baik tidaknya hasil penelitian sangat tergantung pada bagaimana cara pandang peneliti melihat film itu yang tentu saja harus diperkuat dengan referensi dari buku sebagai landasan ilmiah.